

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

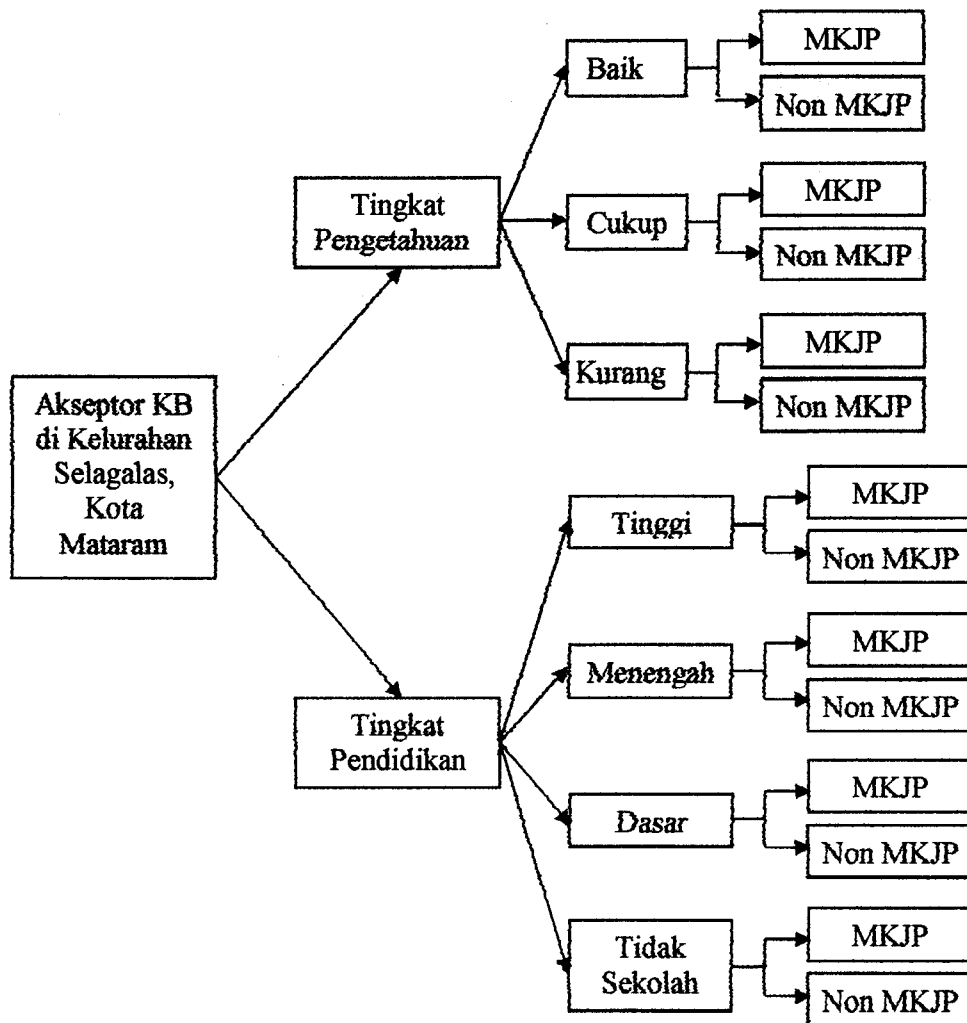
#### 4.1 Desain Penelitian

##### 4.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Jenis penelitian analitik ini digunakan karena untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini juga dapat menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap pemilihan metode kontrasepsi di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram.

##### 4.1.2 Rancang bangun penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pengumpulan data baik tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi yang merupakan variabel bebas serta metode kontrasepsi yang digunakan (variabel terikat) dilakukan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Berikut ini rancang bangun hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang kontrasepsi terhadap pemilihan metode kontrasepsi di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram:



Gambar 4.1 Rancang bangun hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang kontrasepsi terhadap pemilihan metode kontrasepsi

## 4.2 Populasi dan Sampel

### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB di Kelurahan Selagalas yang merupakan salah satu kelurahan di Wilayah kerja Puskesmas Cakranegara, Kota Mataram periode Juni-Juli tahun 2012. Jumlah akseptor KB aktif di Kelurahan Selagalas, Kota Mataram berdasarkan data Puskesmas Cakranegara, Kota Mataram pada tahun 2011

adalah 1.409 orang dengan penggunaan metode kontrasepsi yang bervariasi.

Tabel 4.1 Prevalensi jumlah peserta KB per metode kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2011

No	Kelurahan	PUS	Mix Kontrasepsi						Jml	
			IUD	OP	OW	IP	Suntik	Pil		Kondom
1	Cakra Timur	691	103	1	19	3	362	32	12	532
2	Mayura	971	92	2	13	4	190	41	10	352
3	Bertais	1682	404	0	39	192	542	152	8	1337
4	Mandalika	2159	362	0	47	201	501	290	9	1410
5	Babakan	1450	300	0	28	108	321	285	6	1048
6	Turida	1810	390	0	45	290	406	171	18	1320
7	Selagalas	1837	221	0	32	162	691	282	21	1409
<b>Puskesmas</b>		<b>10600</b>	<b>1872</b>	<b>3</b>	<b>223</b>	<b>960</b>	<b>3013</b>	<b>1253</b>	<b>84</b>	<b>9506</b>

Sumber: Laporan Tahunan Puskesmas Cakranegara Tahun 2011

#### 4.2.2 Sampel dan teknik sampling

Rumus dari Nursalam (2011) untuk menentukan besar sampel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

dimana n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kesalahan/signifikasi yang dipilih

sehingga:

$$n = \frac{1409}{1 + 1409(0,1^2)}$$

$$n = 93,37 \text{ orang}$$

Jadi sampel yang digunakan sebanyak 93 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling kuota yang merupakan pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan yaitu 93 orang (Sugiono,

2008). Tahap awal yaitu pengisian lembar *informed consent*, jika responden setuju dan telah menandatangani *informed consent* maka dilanjutkan dengan pemberian nomor responden dan pengisian kuesioner oleh responden. Pengambilan sampel ini dilakukan setiap hari hingga kuota terpenuhi dan dimulai bulan Juni hingga batas akhir tanggal 26 Juli 2012. Pengambilan sampel dapat diakhiri sebelum batas akhir apabila sebelum tanggal tersebut sampel telah terpenuhi.

#### 4.2.3 Kriteria sampel

Kriteria sampel dibagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini: (1) Perempuan atau laki-laki yang termasuk dalam PUS (15-49 tahun) dan dalam keadaan sehat, tidak sakit. (2) Tidak ada riwayat penyakit berat seperti penyakit jantung, TBC, hepatitis, HIV/AIDS sesuai dengan pengakuan dari akseptor KB pada saat pengisian kuesioner. (3) Bisa membaca dan menulis. (4) Bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

##### 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasangan (suami/istri) tidak ada atau bekerja di luar kota dan tidak pulang setiap hari (berdasarkan wawancara).

### 4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Selagalas yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Cakranegara, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, NTB pada bulan Juni – Juli 2012.

### 4.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 4.4.1 Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

- 1) Variabel independen (variabel bebas), yaitu (1) tingkat pendidikan akseptor KB dan (2) pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi.
- 2) Variabel dependen (variabel terikat), yaitu pemilihan metode kontrasepsi.

#### 4.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Alat Ukur	Skala	Kategori
Tingkat pendidikan	Pendidikan formal yang pernah dicapai responden berdasarkan kepemilikan ijazah terakhir sampai diwawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT</li> <li>2. SMA</li> <li>3. SMP</li> <li>4. SD</li> <li>5. Tidak sekolah</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p><b>Tingkat pendidikan tinggi:</b> -Tamat akademi atau perguruan tinggi</p> <p><b>Tingkat pendidikan menengah:</b> -Tamat SMA atau sederajat</p> <p><b>Tingkat pendidikan dasar:</b> -tamam SD atau sederajat -tamam SMP atau sederajat</p> <p><b>Tidak sekolah:</b> -tidakbersekolah atau tidak lulus SD.</p>

Pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi	Segala sesuatu yang diketahui dan dijawab oleh responden tentang kontrasepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kontrasepsi</li> <li>2. Macam kontrasepsi</li> <li>3. Cara kerja kontrasepsi</li> <li>4. Manfaat kontrasepsi</li> <li>5. Cara penggunaan kontrasepsi</li> <li>6. Efek samping kontrasepsi</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p><b>Baik:</b> - jawaban benar antara 76%-100%.</p> <p><b>Cukup:</b> - jawaban benar antara 50%-75%.</p> <p><b>Kurang:</b> - jawaban benar &lt;50%.</p> <p>Benar: 1 Salah: 0</p>
Pemilihan metode kontrasepsi	Keputusan metode KB yang digunakan responden saat mengisi kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kontrasepsi</li> <li>2. Metode kontrasepsi yang dipilih</li> <li>3. Alasan memilih kontrasepsi yang digunakan</li> </ol>	Kuesioner	Nominal	<p><b>Menggunakan MKJP:</b> - menggunakan metode kontrasepsi MOP, MOW, IUD, atau implan.</p> <p><b>Menggunakan non MKJP:</b> - menggunakan metode KBA, suntik, pil, atau barrier.</p>

## 4.5 Tehnik Pengumpulan Data

### 4.5.1 Prosedur pengumpulan data

Sebelum memulai pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Mataram kemudian ditembusi ke Kepala Puskesmas Cakranegara dan Kepala Lurah Selagalas yang menjadi tempat penelitian. Setelah pengurusan izin selesai, peneliti meminta data lengkap mengenai distribusi akseptor KB. Peneliti mengumpulkan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian/responden (Sugiyono, 2009) dengan cara memberikan kuesioner kepada responden penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan mengenai tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang

kontrasepsi dengan menggunakan kombinasi pertanyaan terbuka dan tertutup. Responden mengisi lembar kuesioner setelah peneliti memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden setuju, maka pengisian kuesioner dapat dilanjutkan. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan bantuan para kader kesehatan dengan cara mendatangi akseptor KB di Kelurahan Selagalas.

#### 4.5.2 Instrumen penelitian

*Instrumen yang digunakan untuk mengetahui baik tingkat pendidikan, pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi, maupun metode kontrasepsi yang digunakan adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Kuesioner dalam penelitian ini meliputi: 1) Kuesioner I yang berisi identitas akseptor KB yang meliputi nomor responden, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan alamat. 2) Kuesioner II, berisi metode kontrasepsi yang digunakan dan alasan menggunakan kontrasepsi. 3) Kuesioner III, berisi pertanyaan mengenai kontrasepsi.*

*Kuesioner pengetahuan tentang kontrasepsi berisi pernyataan tentang pengertian kontrasepsi, macam-macam kontrasepsi, cara kerja kontrasepsi, manfaat kontrasepsi, cara penggunaan kontrasepsi, dan efek samping kontrasepsi (instrumen penelitian terlampir pada lampiran 7).*

*Instrumen penelitian disusun berdasarkan teori-teori yang ada, maka sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, alat penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.*

#### 4.5.3 Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner yang akan digunakan sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya dengan tujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Uji validitas kuesioner dilakukan kepada seluruh responden yang didapatkan untuk sampel penelitian. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antara skor yang diperoleh pada masing-masing pernyataan atau pertanyaan dengan skor total yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum y$  : Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Signifikansi nilai korelasi dapat diketahui dengan mengecek tabel signifikansi nilai *r product moment*. Penelitian ini menggunakan nilai  $\alpha = 5\%$  maka taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0,202 (nilai-nilai *r product moment* terlampir pada lampiran 1). Bila nilai korelasi yang diperoleh berada di atas angka kritik signifikansi (0,202) berarti korelasi signifikansi atau valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument atau kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan dan dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan



data yang konsisten (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik rumus *Alpha Cronbach*:

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r : koefisien reliabilitas alpha  
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $s_i^2$  : total varians butir  
 $s_t^2$  : total varians

Taraf signifikansi (harga t tabel) yang diperlukan 0,202 dengan  $\alpha=5\%$ . Jika nilai r lebih besar dari nilai t tabel maka instrumen tersebut reliabel.

## 4.6 Analisis Data

### 4.6.1 Pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan hasil dengan cara sebagai berikut:

- 1) *Editing*, yaitu kuesioner yang telah diisi, dicek jumlah lembar kuesioner kemudian mengoreksi kelengkapan dan kejelasan jawaban pada tiap-tiap pertanyaan.
- 2) *Coding*, kegiatan mengklasifikasikan data, memberi kode untuk masing-masing kelas terhadap data yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa. Pengkodean dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Usia akseptor KB
    - a) <20 tahun = 1
    - b) 20 – 35 tahun = 2
    - c) >35 tahun = 3
  - (2) Tingkat pendidikan
    - a) Pendidikan tinggi = 1
    - b) Pendidikan menengah = 2
    - c) Pendidikan dasar = 3
    - d) Tidak sekolah = 4
  - (3) Pengetahuan tentang kontrasepsi
    - a) Pengetahuan baik = 1
    - b) Pengetahuan cukup = 2
    - c) Pengetahuan kurang = 3
  - (4) Metode kontrasepsi yang digunakan
    - a) MKJP = 1
    - b) Non MKJP = 2
- 3) *Tabulating*, yaitu dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk diujikan dan dianalisis. Data dari lembar kuesioner yang telah dikumpulkan dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan skor yang sudah digunakan dalam kuesioner, di kode kemudian dimasukkan ke program SPSS.

#### 4.6.2 Analisis data

##### 1) Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi (variabel bebas) dan pengambilan keputusan metode kontrasepsi yang digunakan (variabel terikat) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Persentase jawaban responden

$f$  : Frekuensi jawaban yang benar

$N$  : Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar

(Budiarto, 2002)

Setelah diperoleh hasil perhitungan melalui rumus tersebut, selanjutnya dikategorikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- (1) Baik : responden menjawab 76% - 100% benar
- (2) Cukup : responden menjawab 50% - 75% benar
- (3) Kurang : responden menjawab kurang dari 50% jawaban benar

(Nursalam, 2008)

Menurut Setiadi (2007), dalam membuat suatu kesimpulan hasil penelitian perlu memperhatikan ketentuan penulisan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 0% : tidak ada
- > 0 - 25% : sebagian kecil
- 26% - 49%: hampir setengahnya
- 50% : setengahnya
- 51% - 75%: sebagian besar
- 76% - 99%: hampir seluruhnya
- 100% : seluruhnya

## 2) Analisis bivariat

Pengujian statistik dengan uji *Chi square* ( $\chi^2$ ) dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan akseptor KB terhadap pengambilan keputusan metode kontrasepsi yang digunakan serta pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap metode kontrasepsi yang digunakan. Analisis bivariat dengan rumus *chi square* ( $\chi^2$ ) digunakan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut di atas. Nilai  $p \leq \alpha$ ,  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap metode kontrasepsi yang digunakan, namun sebaliknya jika nilai  $p > \alpha$  berarti  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi terhadap metode

kontrasepsi yang digunakan. Pengolahan data selanjutnya dalam penelitian ini akan dilakukan dengan program SPSS.

Kuat hubungan antara variabel tingkat pendidikan dan pengetahuan akseptor KB tentang kontrasepsi dengan metode kontrasepsi yang digunakan dicari menggunakan koefisien kontingensi dengan rumus (Sugiono, 2010):

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

Keterangan:

C : Koefisien kontingensi

$\chi^2$  : Nilai *chi* kuadrat

N : Jumlah responden

Harga *Chi* kuadrat dicari dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{rk} \sum_{j=1} \frac{(OP_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Untuk memudahkan perhitungan, maka data-data hasil penelitian perlu disusun ke dalam tabel yang modelnya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Variabel penolong untuk menghitung koefisien C

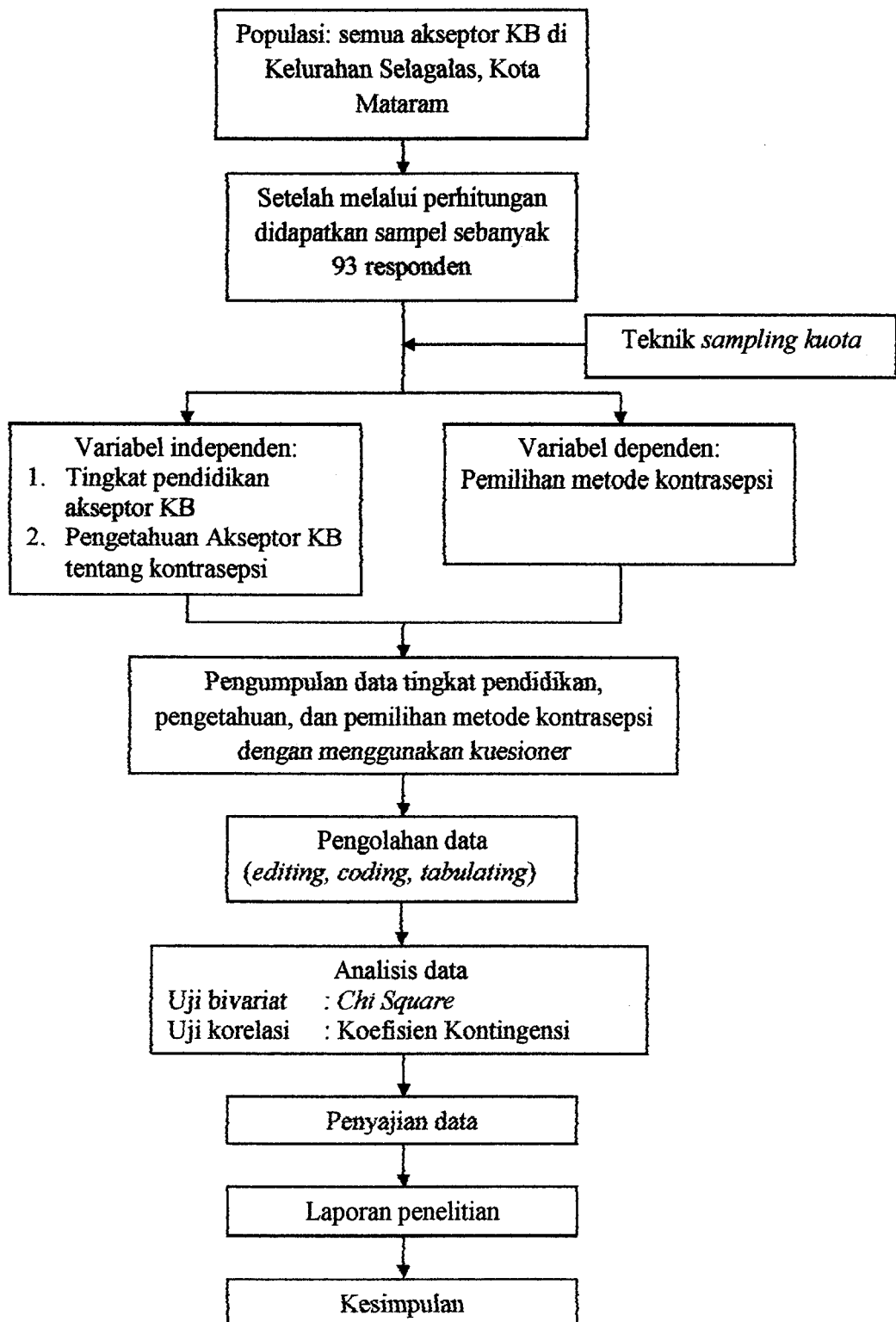
Var. B	Variabel A				Jumlah
<b>B1</b>	(A <sub>1</sub> B <sub>1</sub> )	(A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> )	...	(A <sub>k</sub> B <sub>k</sub> )	
<b>B2</b>	(A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> )	(A <sub>3</sub> B <sub>3</sub> )	...	...	
-	-	-	...	...	
-	-	-	...	...	
<b>Br</b>	(A <sub>1</sub> B <sub>r</sub> )	(A <sub>2</sub> B <sub>2</sub> )	...	(A <sub>k</sub> B <sub>k</sub> )	
<b>Jumlah</b>					

Sumber: Statistika Untuk Penelitian, Sugiono, 2010

Besarnya koefisien antara variabel A dan variabel B dihitung dengan rumus koefisien kontingensi.

Pengujian signifikansi koefisien C dapat dilakukan dengan menguji harga *Chi* kuadrat hitung yang ditemukan dengan *Chi* kuadrat tabel (lampiran 2), pada tahap kesalahan dan dk tertentu. Harga  $dk = (k-1)(r-1)$ , dengan k adalah jumlah sampel dan r adalah jumlah kategori. Ketentuan pengujian kalau harga *Chi* kuadrat hitung lebih besar dari *Chi* kuadrat tabel, maka hubungannya signifikan dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Begitu juga sebaliknya, kalau harga *Chi* kuadrat hitung lebih kecil dari *Chi* kuadrat tabel, maka hubungannya tidak signifikan dan ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Data yang ada pada sampel dan angka korelasi mencerminkan keadaan populasi di mana sampel tersebut diambil.

#### 4.7 Kerangka Kerja



Gambar 4.2 Kerangka kerja penelitian

#### 4.8 *Ethical Clearance*

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa etika yang harus selalu disertakan yaitu *informed consent* yang merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Dengan *informed consent*, responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Responden harus menandatangani lembar *informed consent* jika bersedia menjadi subyek, namun peneliti harus menghormati hak responden jika mereka tidak bersedia. Selain *informed consent*, dalam penelitian terdapat jaminan kepada subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur atau disebut juga tanpa nama (*anonymity*). Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset, kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya harus dijamin kerahasiaannya (*confidentiality*) (Hidayat, 2007).

Keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah masih kurangnya pengalaman sehingga banyak sumber-sumber yang belum dimunculkan secara maksimal oleh peneliti. Selain itu alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, sehingga memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan sangat subyektif dan dipengaruhi oleh berbagai hal termasuk sikap dan harapan pribadi yang bersifat subyektif. Hal ini menyebabkan hasil pengukuran kurang bisa mewakili.

#### 4.9 *Jadwal Penelitian*

Jadwal penelitian terlampir (lampiran 3)